

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program inti yang bertugas mengembangkan dan meningkatkan mutu martabat manusia dan kehidupan bangsa Indonesia menuju terwujudnya cita-cita nasional. Jadi dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut siswa senantiasa mempunyai kesadaran dan kemauan bertingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari sesuai cita-cita moral Pancasila dan tanpa mengesalkan arti dari mata pelajaran lain yang paling dekat untuk mencapai sasaran tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu harus memberikan warna tersendiri kepada mata pelajaran lain dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat memiliki hubungan erat dengan pembinaan kerukunan.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk yang terdiri atas beragam Ras, suku bangsa, dan budaya. Selain itu masyarakat Indonesia juga diwarnai oleh keragaman agama bahkan telah menjadi ciri bangsa Indonesia. Kemajemukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan bersama. Hampir tidak pernah di temukan kehidupan bersama yang benar-benar seragam, termasuk dalam kehidupan bersama dalam lingkup yang paling kecil sekalipun terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman. Namun jika setiap anggota keluarga juga sadar akan kebahagiaan dan

keharmonisan keluarga, mereka harus saling menghormati perbedaan-perbedaan tersebut.

Dalam lingkup yang semakin luas, yakni dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, keanekaragaman tentu bertambah kompleks. Dalam situasi seperti ini sangat diperlukan kesadaran bertoleransi yang tinggi untuk saling menghargai guna menciptakan kehidupan yang tenang dan damai. Ketentraman dan kedamaian dapat tercipta dengan adanya sikap toleransi. Toleransi sejati didasarkan pada sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama apa pun agama, suku, golongan, atau pandangannya.

Toleransi antar umat beragama harus tercermin pada tindakan-tindakan atau perbuatan yang menunjukkan umat saling menghargai, menghormati, menolong, mengasihi, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya menghormati agama dan iman orang lain; menghormati ibadah yang dijalankan oleh orang lain; tidak merusak tempat ibadah; tidak menghina ajaran agama orang lain; serta memberi kesempatan kepada pemeluk agama menjalankan ibadahnya. Di samping itu, maka agama-agama akan mampu untuk melayani dan menjalankan misi keagamaan dengan baik sehingga terciptanya suasana rukun dalam hidup dan kehidupan masyarakat serta bangsa.

Dalam lembaga pendidikan toleransi antar siswa adalah menghargai orang lain mempunyai kebebasan beragama, suku dan budaya yang berbeda. Dengan adanya toleransi siswa akan menciptakan suatu kerukunan dalam diri siswa tersebut, apabila toleransi tersebut benar-benar dilakukan dengan baik. Di

samping itu toleransi antar siswa adalah merupakan sikap saling menghormati dan menghargai agama yang satu dengan yang lain. Dengan adanya sikap toleransi akan melahirkan sikap saling menghormati dan bekerja sama antar sesama pemeluk agama. Toleransi akan menyebabkan bahwa pemeluk agama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan dapat hidup berdampingan dengan aman dan damai sehingga tercipta persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang sangat di perlukan dalam rangka pembangunan Nasional.

Disisi lain, keragaman juga dapat menjadi sumber permasalahan yang dapat mengarah kepada munculnya pertikaian atau konflik, apabila kita tidak mampu mengelolanya dengan baik. Agar toleransi sesama siswa dapat terbina maka diperlukan adanya upaya pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam hal ini menjadi tugas guru Pendidikan Kewarganegaraan yaitu karena Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya mengharapkan aspek intelektual manusia Indonesia (kognitif) melainkan juga harus memiliki aspek sikap dan nilai (afektif) dan aspek psikomotor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul yaitu Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan jelas tujuannya maka perlu ada identifikasi masalahnya. Dengan demikian berdasarkan judul dan latar belakang

masalah dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat dan pentingnya toleransi dilihat dari berbagai landasan nilai moral
2. Upaya-upaya dalam Pelaksanaan toleransi siswa.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi siswa
4. Tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa masalah, maka penulis coba membatasi yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yakni

1. Manfaat dan pentingnya toleransi dilihat dari berbagai landasan nilai moral
2. Upaya-upaya dalam Pelaksanaan toleransi siswa

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana manfaat dan pentingnya toleransi dilihat dari berbagai landasan nilai moral?
2. Bagaimanakah upaya-upaya dalam pelaksanaan toleransi siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui manfaat dan pentingnya toleransi dilihat dari berbagai landasan nilai moral.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam pelaksanaan toleransi siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Segala usaha penelitian selalu memberikan manfaat yang sangat berarti bagi peneliti. Demikian juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain

1. Bagi penulis sendiri akan menambah wawasan dan pemahaman dalam hal pentingnya pemberian pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa.
2. Melatih diri pribadi untuk melihat sesuatu masalah dengan berfikir secara ilmiah.
3. Hasil penelitian ini dapat merupakan masukan bagi guru pendidikan kewarganegaraan.
4. Merupakan bahan masukan bagi siswa/siswi sebagai sumber pengetahuan.